

**UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN
STRATEGI PEMBERIAN TUGAS DAN LATIHAN (*DRILL*)
SISWA KELAS III PROGRAM KEAHLIAN PENJUALAN
SMK PEMBANGUNAN DELANGGU
TAHUN 2008/2009**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

ISTIQOMAH
A 210 070 150

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan permasalahan yang sering terjadi adalah rendahnya mutu pendidikan. Menurut Slamet dan Suyanto (2001) sumber penyebab rendahnya kualitas pendidikan adalah aspek pengolahan atau manajemen baik pengolahan kelas ataupun sekolah. Suatu perdebatan yang kurang tepat adalah adanya upaya meningkatkan kualitas input dengan menambah guru, menambah laboratorium, perpustakaan dan prasarana lainnya yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah suatu sistem yang terjadi dari berbagai komponen yang sering berinteraksi, berhubungan dan tergantung satu sama lainnya. Seluruh komponen proses belajar mengajar tersebut harus diintegrasikan sehingga mampu membentuk sistem yang saling berhubungan sehingga mampu menciptakan proses belajar mengajar yang berkualitas.

Suatu paradigma pembelajaran tradisional yang menganggap siswa sebagai bantal kosong sehingga guru dapat dengan leluasa memberikan pengetahuan kepadanya harus benar-benar ditinggalkan, karena siswa adalah individu yang berpotensi dan selalu berkembang. Dalam pelajaran ekonomi ada tujuan mulia yang harus dicapai yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat, mempunyai sikap mental yang positif terhadap ketimpangan yang terjadi dan dengan cepat dapat mengatasi masalah yang terjadi baik yang menimpa diri

sendiri maupun masyarakat (Depdiknas 2007). Guru Ilmu Pengetahuan Sosial harus dapat mengubah pola pembelajarannya menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk memberikan peluang pada siswa untuk berdiskusi, menggali pengalaman diri, menginstruksi dan mengkomunikasikan kepada siswa lain. Tanpa diberi kesempatan untuk berdiskusi, menggali pengalaman sendiri, menginteraksikan dan mengkomunikasikan kepada siswa lain (Melvin 1.3 Suherman 2006:27)

Dalam proses pembelajaran Ekonomi kelas III program keahlian penjualan siswa masih banyak yang pasif. Berdasarkan hasil pengamatan kurang dari 3% yang berani menjawab pertanyaan guru dan hanya 3% yang berani mengungkapkan pendapat. Kondisi ini sangat mempengaruhi pada rendahnya nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran Ekonomi. Nilai ketuntasan (KKM) mata pelajaran ekonomi adalah 60, tingkat ketuntasan kelas mencapai sebanyak 60%. Dari ketuntasan 60% berarti belum menunjukkan adanya ketuntasan belajar di kelas tersebut. Ketuntasan belajar yang ditetapkan 85%.

Dengan gambaran di atas, maka dengan strategi pemberian tugas dan latihan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran Ekonomi di kelas III. Program keahlian penjualan di SMK Pembangunan Delanggu. Pemberian tugas dan latihan merupakan cara pembelajaran dengan membangun kreatifitas dan menanamkan kebiasaan untuk bertanggung jawab. Dan sebagai sarana untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan

ketrampilan, menurut Syaiful (2003:217). Menurut Rosliyah (2001:125) diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan dan mengerjakan tugas agar siswa memiliki ketangkasan dan ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Latihan dalam proses belajar-mengajar bertujuan untuk lebih memantapkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh Syaiful Bakhri Djamaroh dan Aswan zainal (2002:108) yang berpendapat metode drill dapat juga disebut dengan metode training yaitu merupakan suatu cara mengajar yang baik, untuk menanamkan kebiasaan yang baik juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, kesempatan dan ketrampilan.

Berdasarkan uraian di atas metode drill merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran Ekonomi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

“Apakah penggunaan strategi pemberian tugas dan latihan lebih efektif dibanding dengan metode konvensional yaitu ceramah disertai dengan pemberian tugas dalam meningkatkan prestasi belajar pembelajaran mata pelajaran ekonomi kelas III program keahlian penjualan.SMK Pembangunan Delanggu Tahun Ajaran 2008/2009?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah strategi pemberian tugas lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas III program keahlian penjualan SMK Pembangunan Delanggu tahun ajaran 2008/2009.

D. Indikator Penelitian

Sebagai indikator penelitian adalah sebagai berikut:

Kualitas pembelajaran diukur dengan pencapaian test belajar siswa akan tercapai apabila pencapaian KKM 60 dan ketuntasan kelas mencapai 85 %.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Memberi motivasi bagi siswa agar lebih meningkatkan belajar melalui tugas dan latihan yang diberikan.

2. Bagi guru

Sebagai masukan bagi guru khususnya guru bidang studi ekonomi dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang bersangkutan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk mengembangkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi gurunya dalam menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Bagi sekolah

Sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.